

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL PEMBIAYAAN BANK SYARIAH PADA SEKTOR KONSTRUKSI

Mohamad Torik Langlang Buana¹, Sofyan Halim², Muhyarsyah³

^{1, 2, 3} Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana

¹ korespondensi: m.torik@mercubuana.ac.id

ABSTRACT

Infrastructure construction is very important in a country. The seventh president is improving the infrastructure in Indonesia. At the same time also focus in advancing the Islamic economy in Indonesia. There has been an increase in the infrastructure budget in the last five years, and there are plans to advance the Islamic economic sector at the same time. The increase in the infrastructure budget does not change the number of contractors and is not followed by the amount of financing from Islamic banks. Islamic banks in Indonesia are owned by conventional banks by more than 70%, the indicators differ between the activities of the Islamic and non-Islamic banks. The purpose of this article is to examine the effect of the size of the infrastructure budget, the number of contractors, the number of shares ownership of conventional banks in Islamic banks, profit sharing costs and NPF on the amount of Islamic bank financing of the construction industry. This study used quantitative methods. The results of this study found that the APBN, the number of contractors, the level of profit sharing and the amount of NPF affected the amount of financing but the large number of institutional shares does not affect it. The results of this study are expected to be able to support government programs that are currently focus on improving infrastructure and enhancing the financing from Islamic banks.

Keywords: Infrastructure National Budget, Syariah Financing, Construction

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur sangat penting dalam suatu negara. Presiden ketujuh kini sedang fokus meningkatkan sektor infrastruktur di Indonesia. Pada saat yang sama, pemerintah juga memfokuskan upaya untuk memajukan ekonomi syariah di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, anggaran belanja infrastruktur mengalami peningkatan yang sangat besar, dan pada saat yang bersamaan terdapat rencana untuk mengembangkan sektor ekonomi syariah. Kenaikan anggaran infrastruktur tampaknya tidak mengubah jumlah kontraktor dan tidak juga diikuti dengan jumlah pembiayaan dari bank syariah, kondisi bank syariah di Indonesia dimiliki oleh bank konvensional sebanyak lebih dari 70%, indikator operasional pada bank syariah dan konvensional adalah berbeda. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh atas besarnya anggaran infrastruktur, jumlah kontraktor, jumlah kepemilikan saham bank konvensional pada bank syariah, biaya bagi hasil dan NPF terhadap jumlah pembiayaan sektor konstruksi pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa APBN, jumlah kontraktor, tingkat bagi hasil dan besaran NPF berpengaruh terhadap besaran pembiayaan namun besaran jumlah saham institusional tidak berpengaruh. Hasil kajian ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah yang kini menjadi fokus perbaikan infrastruktur di bidang pembiayaan dari bank syariah.

Kata Kunci: APBN Infrastruktur, Pembiayaan Syariah, Konstruksi

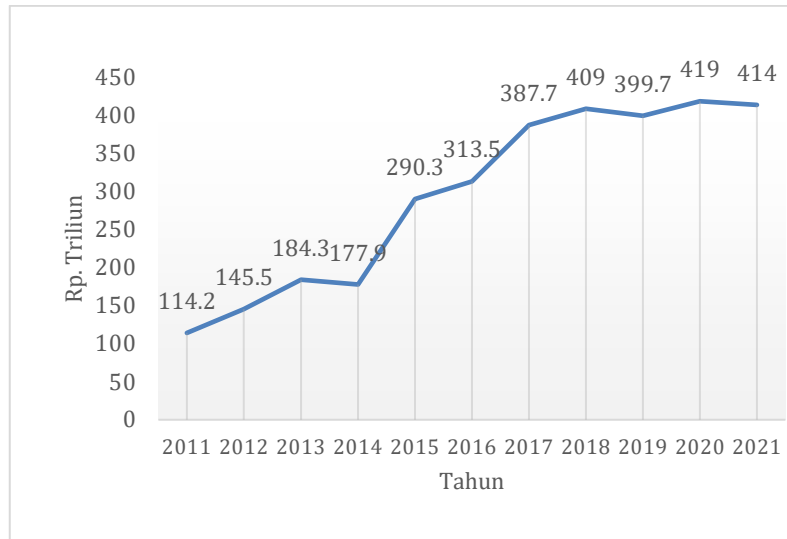
PENDAHULUAN

Industri Konstruksi pada bank syariah adalah suatu klasifikasi yang ada di OJK melengkapi klasifikasi lainnya, seperti industri pertanian, perdagangan dan industri lainnya (1). Arti

konstruksi umumnya adalah bangunan, beberapa kata yang erat dengan konstruksi di antaranya kontraktor, proyek, properti, infrastruktur, dan lain sebagainya (2).

Konstruksi terbagi menjadi konstruksi gedung, infrastruktur dan umum. Dimiliki oleh swasta dan pemerintah. Konstruksi milik pemerintah bidang infrastruktur, seperti bandara, jalan, bendungan dan lain sebagainya. Kontraktor,

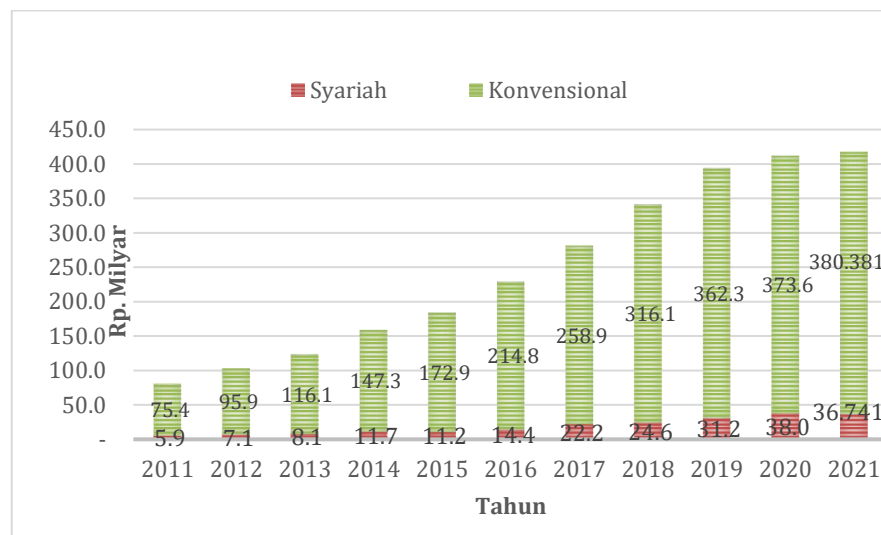
sebagai penggerak dunia konstruksi di Indonesia mencapai 160.000 unit, suatu potensi yang besar sebagai nasabah bank syariah (3).



Gambar 1: Besarnya Anggaran Infrastruktur 2011-2021

Anggaran belanja negara sektor konstruksi infrastruktur meningkat drastis tahun 2015, sejalan dengan peningkatan infrastruktur

seperti jalan raya, bandara, pelabuhan pada tahun 2020, namun dunia dilanda pandemik dan Indonesia tidak bisa menghindarinya.

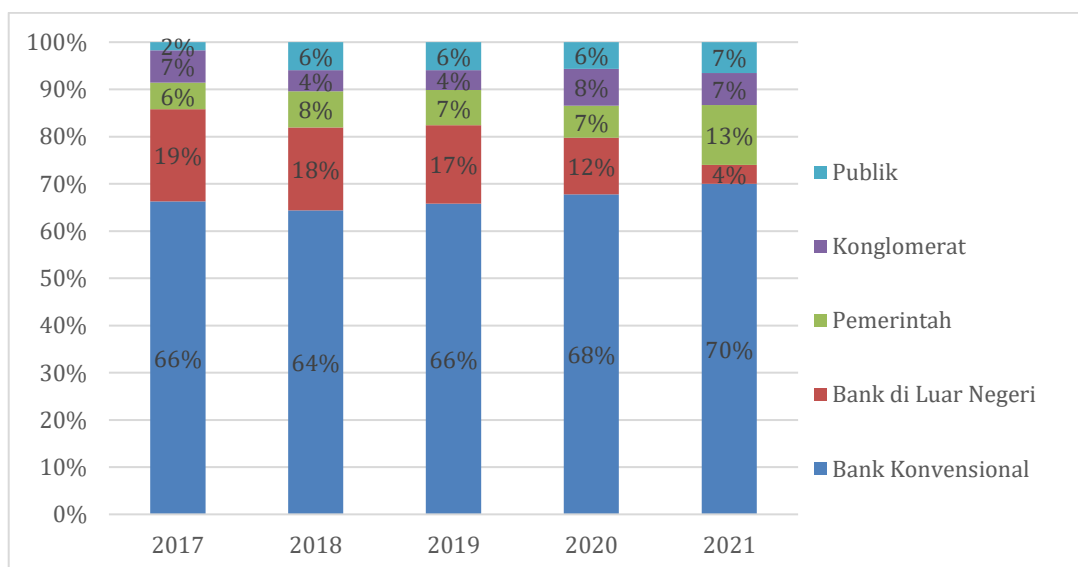


Gambar 2: Besarnya Pembiayaan dan Pinjaman Sektor Konstruksi dari Bank di Indonesia

Pada periode yang sama, industri keuangan syariah juga digenjut untuk maju. Keputusan pemerintah pada dua sektor ini, adalah terus beroperasi, namun pembiayaan kepada sektor konstruksi dari bank syariah nampak tidak sejalan dengan anggaran infrastruktur. Pada situs www.lpse.pu.go.id kontraktor menentukan sendiri untuk mengajukan proyek mana yang akan diikuti, pemerintah bergantung kepada keberadaan dan kesediaan kontraktor dalam menjadikan serapan anggaran terwujud dengan baik, terdapat beberapa jenis proyek yang ada pada situs tersebut, di antaranya pengawasan, pengerjaan proyek gedung sekolah, rumah susun, jalan dan lainnya, yang membuat kontraktor harus mempunyai dana di awal pengerjaannya dan

mengerjakan proyek dengan baik untuk dapat menagih pembayaran (4).

Penelitian sebelumnya terkait anggaran belanja negara dan dampaknya kepada kegiatan operasional secara umum pada sektor-sektor tertentu telah dilakukan, seperti penelitian tentang hubungan APBD dengan variabel lain pada bank syariah (5), juga penelitian pengaruhnya pada APBD (6), dan pengaruhnya terhadap konstruksi juga sudah dilakukan (7), sementara penelitian terhadap industri konstruksi dengan variabel mikro juga dilakukan (8) dan yang membahas pada bank syariah (9), penelitian-penelitian sebelumnya melengkapi penelitian pengaruh indikator ekonomi makro terhadap bank syariah secara utuh seperti yang dilakukan sebelumnya (10), juga dilakukan untuk tahun 2012-2015 (11).



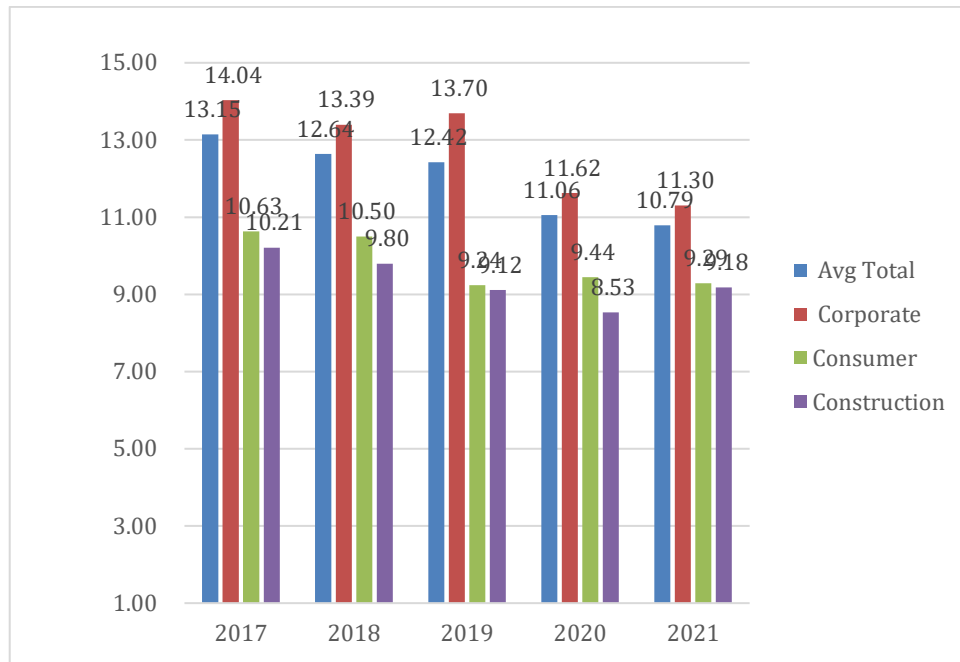
Gambar 3: Kepemilikan Saham Bank Syariah

Kepemilikan saham bank syariah di Indonesia oleh bank konvensional adalah mencapai 75%, sehingga memungkinkan adanya pengaruh pada keputusan pembiayaan berupa keputusan

yang juga ada pada perusahaan induknya yaitu bank konvensional, pada temuan penelitian yang dilakukan atas struktur kepemilikan modal di perusahaan sektor konstruksi yang

ada di BEJ (12) dan penelitian dengan topik yang sama dengan objek berbeda (13),

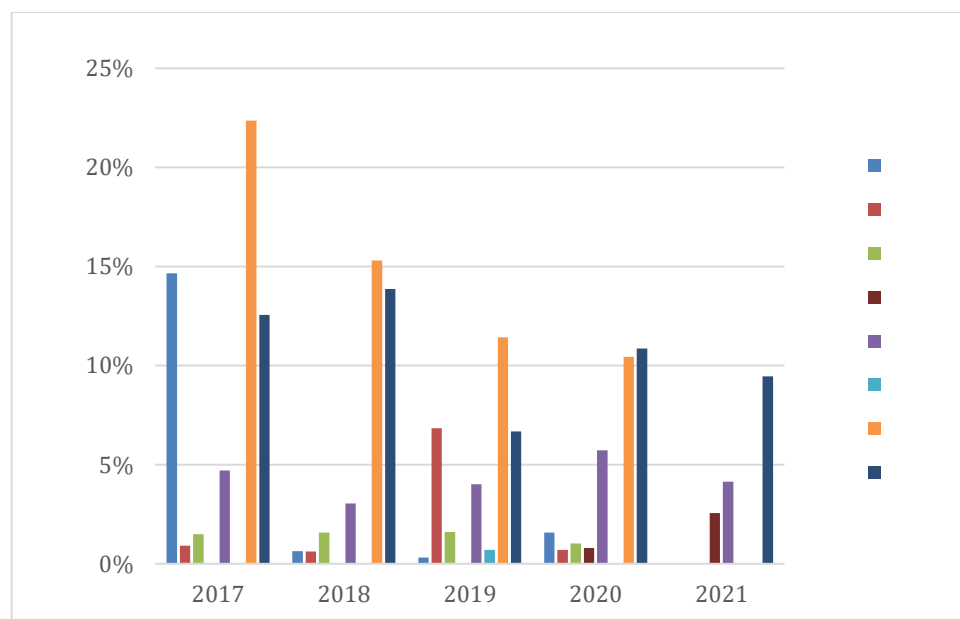
sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ROA (14).



Gambar 4: Tingkat Besaran Bagi Hasil Pembiayaan Konstruksi di Bank Syariah

Tingkat bagi hasil pembiayaan merupakan aspek penting bagi nasabah dalam menentukan perolehan pembiayaan dari bank syariah (15),

yang nampak tidak jauh berbeda dalam memilih sumber pembiayaan dari bank konvensional (16).



Gambar 5: Tingkat Besaran NPF di Beberapa Bank Syariah

NPF merupakan satu indikator kinerja antara dua pihak, bank dan nasabah, kondisi *NPF* pada bank syariah dibawah index kewajaran *NPL* di Asean (17) yang sebenarnya menjadi masalah bagi bank (18).

Penelitian terkait bank syariah pada rumpun ilmu ekonomi telah banyak dilakukan, namun masih membahas topik yang lebar, kebaruan penelitian ini secara khusus mengkaji secara sempit pembiayaan sektor konstruksi.

Penelitian ini menganalisis pengaruh makroekonomi dan kondisi internal bank syariah terhadap pembiayaan sektor konstruksi pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang tersedia secara publik.

Definisi atas Variabel-Variabel

Bank Syariah: Menggunakan istilah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia, yang mempunyai legalitas sebagai perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku (19).

Anggaran Belanja Negara – Infrastruktur: Tiap tahun anggaran belanja negara ditentukan besarnya oleh pemerintah. Penetapan besarnya anggaran infrastruktur berpengaruh pada kegiatan perusahaan konstruksi, khusus pada bidang ini, fokus pemerintah pada tiap periode berbeda-beda, saat ini pada konstruksi jalan, sebelumnya perumahan seperti transmigrasi dan perumnas (6).

Perusahaan Konstruksi: Sebuah entitas perusahaan yang kegiatannya mencari proyek pekerjaan konstruksi infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, irigasi,

pembangkit atau bangunan publik seperti sekolah, rumah sakit, stadion, bandara juga bangunan milik pribadi baik perorangan atau perusahaan swasta seperti rumah, apartemen, ruko, perkantoran (3).

Kepemilikan saham: Beberapa kategori kepemilikan saham ditentukan berdasarkan lokasinya, seperti kepemilikan saham luar negeri bagi investor langsung dari luar negeri, kepemilikan saham institusional seperti kepemilikan bank konvensional pada bank syariah, kepemilikan saham pemerintah, baik secara langsung seperti pada BPD syariah atau melalui bank BUMN, kepemilikan saham go publik melalui bursa efek, ada juga istilah pemegang saham pengendali seperti halnya bank di luar negeri yang memiliki saham di bank konvensional dalam negeri lantas bank di dalam negeri menjadi pemilik mayoritas pada bank syariah (14).

Tingkat bagi hasil, seringkali tingkat bagi hasil pada pembiayaan disetarakan dengan bunga pinjaman, pada prinsipnya dua hal yang beda, bunga pinjaman merupakan sesuatu yang dijanjikan diawal peminjaman dan apabila janji bunga tidak dipenuhi akan ada sanksi yang tegas, sementara bagi hasil berbeda-beda tergantung dari akad pembiayaannya, murabahah, istishna, mudharabah, musyarakah dan lainnya (20).

Non-Performance Financing: NPF merupakan kegagalan penerimaan kembali dana yang di berikan kepada nasabah pembiayaan, baik penerimaan kembali secara lambat atau bahkan tidak diterima sama sekali alias hilang, hal ini disebabkan oleh bank syariah secara internal

atau disebabkan oleh nasabah pembiayaan sendiri (21).

Tinjauan atas penelitian sebelumnya: Penelitian terkait dampak atas APBN kepada faktor-faktor independen telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun tidak kepada pembiayaan yang terkait, yaitu APBN infrastruktur terhadap pembiayaan konstruksi yang merupakan bagian penting bagi pembangunan konstruksi infrastruktur.

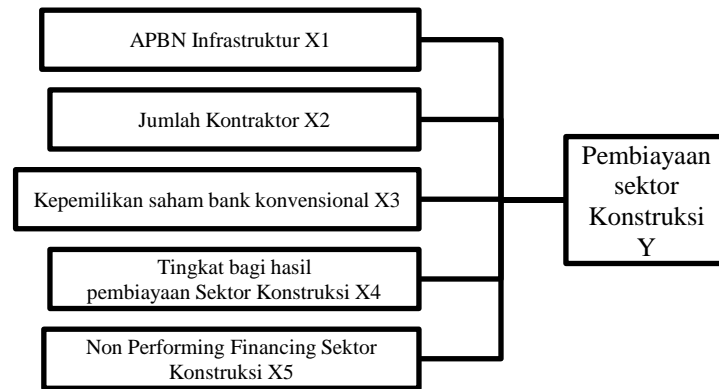
Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan dari bank syariah telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun penelitian-penelitian masih dilakukan secara gabungan untuk keseluruhan jumlah pembiayaan dan dianalisis dengan faktor-faktor parsial.

Dari narasi-narasi di atas dengan rincian pada paparan di tabel bawah ini, penulis melihat adanya *gap* penelitian yang perlu dilakukan sehingga penulis membuat tulisan ini.

Tabel 1: Penelitian Sebelumnya Terkait Tujuan Penulisan Penelitian

Sumber	Penulis	Judul	Metode	Kesimpulan
Prosiding Seminar Nasional Official Statistics 2021 (22)	Divia Angelina, Krismanti Tri Wahyunu	Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019	Analisis regresi dan panel, pengujian asumsi klasik	Produksi barang dan jasa bertumbuh, infrastruktur ekonomi dan sosial juga meningkat
Jurnal Manajemen Vol. 4 No. 1 2018 (6)	Ni Nyoman Sri Ayu Les tari, I Wayan Bagia, Gede Mputu Agus Susila Jana	Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara Terhadap Belanja Langsung pada Pemerintah Daerah Ka./Kota	Kuantitatif kausal, Analisis jalur Prov. Bali	DBH, DAU, DAK Berpengaruh positif terhadap Belanja Langsung
Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 12, Nomor 2, Agustus 2021 (23)	Muhammad Iqbal, Dani Rachman, Siti Rodiah	Pengaruh Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah	Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi Uji Signifikan Parsial (T), Uji Signifikan Simultan (F)	Rencana dan Realisasi APBD Berpengaruh kepada Kinerja keuangan Pemerintah Daerah
Jurnal Indonesia Sosial Teknologi: Vol. 2, No. 3 Maret 2021 (7)	Ahmad Sonjaya	Pengaruh Pergeseran Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Konstruksi Perbankan Syariah	<i>Vector Error Correction Model</i> 2010-2018	Pembiayaan konstruksi lebih lambat mencapai kestabilan Pembiayaan syariah mencapai kestabilan ketika masuk periode limabelas. Suku bunga mulai stabil masuk periode limabelas
Forum Ekonomi, 23 (1), 133-144 2021 (10)	Oktoviana Banda Saputri	Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia 2015-20	(Kausalitas). (<i>Multiple Linier Regression</i>)	Secara umum indikator makro ekonomi memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah
Jurnal Akuntansi dan Sistem	Salimah, Anita	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas,	Purposive Sampling, 2013-2017,	Struktur modal berpengaruh dan

Sumber	Penulis	Judul	Metode	Kesimpulan
Teknologi Informasi Vol. 15 No. 1 Maret : 139 – 146 2019 (12)	Wijayanti, Endang Masitoh	Komisaris Independen dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia	Sektor Konstruksi BEJ, Uji asumsi klasik, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas analisis regresi linear	signifikan terhadap kinerja keuangan.
E-Jurnal Akuntansi Vol.30 No. 7 Juli 2020 : 1811-1826 (14)	Agatha Bella Riantiarta, Nurlaela Siti, Samrotun Yuli Chomsatu	Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage	Uji regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada kinerja keuangan
Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 01 Tahun 2019 (24)	Janet Aprilia Siwi, Vekie A. Rumate , Audie O. Niode	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan kredit pada Bank Umum di Indonesia 2011-2017	<i>Eviews</i> Bank Umum 2011-2017	Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit pada bank umum di indonesia
Journal Of Critical Reviews ISSN-2394-5125 Vol 7, Issue 8, 2020 (25)	Rachmat Makkasau, Windy Martaputri, Tengku Mohd.Khairal Abdullah	<i>Analysis Of Factors That Influence The Potential Of Non-Performing Loan</i>	<i>The Analysis Of Logistic Regression To Test The Significance Of The Effect Of LOAN On NPPL 2018-2019</i>	<i>Requires banks to be more careful in extending or expanding the loan, and also be more selective on loan application process</i>
ISRA International Journal Of Islamic Finance 0128-1976 2021 (26)	Unggul Priyadi, Kurnia Dwi Sari Utami, Rifqi Muhammad, Peni Nugrahen	<i>Determinants Of Credit Risk Of Indonesian Shari'ah Rural Banks</i>	<i>Analysis Method Auto Regressive Distributed Lag (ARDL) BPRS 2010-2019</i>	<i>The results show that internal factors tend to dominate the npfl level of srbs in indonesia</i>
Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 01 Maret 2020: 51-65 (27)	Muh. Khairul Fatihin, Eko Siswahto, Sulistya Rusgianto, Dan Nizar Hosfaiqoni. Hadi	Dampak Makro Ekonomi dan <i>Financial Performance</i> Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia	<i>Autoregressive Distributed Lag (ARDL), E-Views.</i> Metode Regresi Berganda. (X) <i>Market Share</i> Perbankan Syariah, Dependensi (GDP), (Intrest Rate), Inflasi, (ROA), (FDR)	Suku bunga berpengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah



Gambar 6: Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang tersedia untuk masyarakat umum, tahun yang dianalisis secara *longitudinal* selama sepuluh tahun terakhir, sejak 2011-2021, data variabel *independent* berupa nilai anggaran tahunan sektor infrastruktur dari laporan APBN, dan data *dependent* berupa jumlah kontraktor diambil dari laporan tahunan bps.go.id, data kepemilikan saham mayoritas didapat dari laporan tahunan perusahaan tiap BUS, data tingkat bagi hasil didapat dari laporan bulanan OJK, dan data besarnya NPF juga didapat dari laporan bulana OJK.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran Belanja Negara bidang Infrastruktur: Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah anggaran belanja pada bidang konstruksi terdapat peningkatan yang besar. Seperti nampak pada Gambar 1, peningkatan secara besar terjadi pada tahun 2015, yang selanjutnya sampai akhir 2021 angka pada level yang tetap terjaga.

Terdapat korelasi antara besarnya APBN dengan besarnya pembiayaan kepada segmen konstruksi dari bank syariah, tetapi kekuatannya sangat lemah.

Tabel 2: Korelasi APBN – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		APBN	IB_FinanceVal
APBN	Pearson Correlatio	1	.843**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	10	10
IB_Finance	Pearson Correlatio	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah Kontraktor: Faktor eksternal dari bank syariah adalah jumlah kontraktor, yang mana kontraktor adalah penggerak utama segmen konstruksi. Selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir, jumlah kontraktor pada laporan dari situs internet www.bps.go.id milik BPS, menunjukkan adanya peningkatan jumlah yang cukup meningkat. Pada sepuluh tahun yang lalu, tahun 2011, jumlah kontraktor di Indonesia menunjukkan angka sebanyak 134.004 unit, dan pada sepuluh tahun kemudian, tahun 2021 menembus angka

203.402 unit kontraktor, angka-angka yang merupakan jumlah gabungan dari jenis kontraktor kecil, kontraktor menengah dan kontraktor besar, yang terdapat pada tiap propinsi di Indonesia. Terdapat kenaikan sebanyak satu-setengah kali lipat, secara deskriptif dapat diartikan banyaknya minat pengusaha untuk menjadi kontraktor. Hasil uji menuntujkkan adanya korelasi antara jumlah kontraktor dan jumlah pembiayaan dari bank syariah kepada sektor konstruksi.

Tabel 3: Korelasi Jumlah Kontraktor – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		Nmbr_Cntrctor	IB_FinanceVal
Spearman's rho	Nmbr_Cntrctor	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.827**
	IB_FinanceVal	N	.
		Sig. (2-tailed)	.003
	Nmbr_Cntrctor	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.827**
IB_FinanceVal	N	10	
	Sig. (2-tailed)	.003	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah Kepemilikan Saham Bank Syariah: Selama sepuluh tahun terakhir, terdapat perubahan jumlah bank syariah, pada tahun 2011, jumlah bank syariah ada 11 unit, dan pada tahun 2021 terdapat 12 unit bank syariah. Nampak pada angka hanya bertambah satu unit saja, namun dalam perjalanannya, terdapat beberapa bank syariah baru seperti Bank Aceh, Bank NTB yang masuk dalam perhitungan bank syariah di Indonesia walaupun kegiatannya terbatas hanya pada provinsinya saja. Selain itu terdapat penggabungan tiga bank besar, tiga bank milik pemerintah, BSM, BNIS dan BRIS yang bergabung menjadi BSI. Kepemilikan saham

bank konvensional pada bank syariah mencapai angka di atas 70%, di antaranya terjadi karena mayoritas saham bank syariah dimiliki oleh bank konvensional sampai dengan 100%. Pada tahun 2021 juga terjadi perubahan yang besar pada kepemilikan Bank Muamalat, pemegang saham mayoritas dimiliki oleh BPKH sebanyak 82.65% sementara kepemilikan pihak asing yang sebelumnya mencapai 88% berubah menjadi minoritas yaitu IsDB hanya 2,04%. Kesimpulannya, kepemilikan saham institusional bank konvensional pada bank syariah tidak terjadi perubahan yang besar. Pembahasan sebelumnya terkait kepemilikan adalah

dengan variabel berupa kepemilikan saham institusional, yang tidak mempertimbangkan faktor syariah atau religiusitas, kondisi kepemilikan bank konvensional pada bank syariah menjadikan bank syariah sebagai anak perusahaan yang memungkinkan menjadikan pemegang saham, walaupun mayoritas kepemilikan saham pengendali atau *ultimate owner* adalah pemerintah pada BSI dan Bank Muamalat.

Hasil uji korelasi antara jumlah saham institusional dengan besarnya jumlah pembiayaan, dalam pengujian ini, jumlah tahun yang digunakan hanya lima tahun saja, berbeda dengan variabel lainnya yang menggunakan data sepuluh tahun terakhir. Tampilan hasil pengujian menunjukkan signifikansi 0.183 yang berarti tidak berpengaruh.

Tabel 4: Korelasi Saham Institusional – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		Shm_institusional	IB_FinanceVal
Shm_institusional	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.	.183
	N	10	5
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.183	.
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tingkat Bagi Hasil: Bagi hasil adalah keputusan yang dibuat oleh bank syariah, walaupun dalam keputusannya, faktor-faktor lain menjadi aspek-aspek yang diperhitungkan. Selama kurun waktu sepuluh tahun terakhir, besarnya tingkat bagi hasil

mengalami penurunan, dari 14.32% pada tahun 2011 dan pada angka 9.17% di tahun 2021.

Besarnya tingkat bagi hasil pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai pembiayaan kepada sektor konstruksi.

Tabel 5: Korelasi Tingkat Bagi Hasil – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		PrftShare_LVL	IB_FinanceVal
PrftShare_LVL	Pearson Correlation	1	-.937**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	10	10
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	-.937**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Besarnya *Non-Performance Financing: Non-performing financing* yang terjadi pada bank syariah selama kurun waktu sepuluh tahun

adalah dengan angka rata-rata 5%, merupakan angka yang tertinggi disimpulkan sebagai temuan penelitian yang dibuat oleh ADB.

Tabel 6: Korelasi NPF – Pembiayaan Sektor Konstruksi Bank Syariah

		NPF	IB_FinanceVal
NPF	Pearson Correlation	1	.882**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	10	10
IB_FinanceVal	Pearson Correlation	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keberadaan angka NPL pada bank syariah mengalami penurunan yang baik, pada tahun 2011 angka NPL mencapai nilai sebesar 8% dan pada tahun 2021 di angka yang baik, yaitu sebesar 4%, dalam perjalanannya, angka terendah adalah sebesar 2,97% di tahun 2018. Besarnya nilai NPL pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap nilai pembiayaan kepada sektor kontruksi.

SIMPULAN

Besarnya nilai pembiayaan dari bank syariah dipengaruhi oleh besarnya dana APBN pada sektor infrastruktur, dan terdapat pengaruh dari jumlah kontraktor, juga terdapat pengaruh dari tingkat bagi hasil, lalu ada pengaruh juga dari besarnya NPF, namun tidak berpengaruh dari besarnya jumlah saham institusional.

Penelitian atas faktor besaran nilai pembiayaan kepada konstruksi ini hanya mencari sebab atas besarnya nilai pembiayaan secara kausal saja, tidak menggali lebih dalam

hal-hal yang kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. OJK. "Statistik Perbankan Syariah 2021" Internet. Statistik Perbankan. 2021. Available from: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
2. Ready MRA, Hardjomuljadi S. "Analisis Pembagian Tanggung Jawab Pada Proyek Kerja Sama Operasi Terhadap Subkontraktor". *J Konstr.* 2019;10(2):1–20.
3. BPS Indonesia. "Direktori Perusahaan Konstruksi". 2020.
4. Laksono TD. "Evaluasi Pengelolaan Keuangan Proyek Konstruksi Berdasarkan Sistem Pembayaran dalam Kontrak Konstruksi". *Teodolita.* 2017;18(1):11.
5. Terminanto AA, Rama A. "Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi kasus data Panel Provinsi di Indonesia". *Iqtishadia J Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam.* 2017;10(1):97–129.

6. Lestari NNSA, Bagia IW, Jana GPAS. "Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota". *Bisma J Manajemen*. 2018;4(1):24–33.
7. Sonjaya A. "Pengaruh Pergerakan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Konstruksi Perbankan Syariah". *Indonesia Sosial Teknologi*. 2021;2(3):335–52.
8. Kusumawati NN, Nuryartono N, Beik IS. "Analisis Pembiayaan Dan Kredit Sektor Konstruksi Di Indonesia". *J Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. 2017;6(1):21–40.
9. Apriyanthi R, Purbayati R, Setiawan S. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Konstruksi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *ProBank J Ekonomi Dan Perbankan*. 2020;5(1):25–35.
10. Saputri OB. "Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015 – 2020". *Forum Ekonomi*. 2021;23(1):133–44.
11. Purnamasari AE, Musdholifah. "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Resiko Pembiayaan BUS 2012-2015". *J Bisnis dan Manajemen*. 2016;9(1):13–25.
12. Salimah, Wijayanti A, Masitoh E. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia". *J Akuntansi dan Sistem Teknol Inf*. 2019;15(1):139–46.
13. Kristianti IP. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Akunt Dewantara*. 2018;2(1):56–68.
14. Agatha BR, Nurlaela S, Samrotun YC. "Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage". *E-Jurnal Akunt*. 2020;30(7):1811.
15. Yuliana S, Suhel, Bashir A. "Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Rakyat Sharia Financing Bank (BPRS) in Indonesia". *Int J Econ Financ Issues*. 2017;7(2):266–70.
16. Sukmana R, Febriyati NA. "Islamic Banks vs Conventional Banks in Indonesia: An Analysis on Financial Performances". *J Pengur*. 2016;47:81–90.
17. Rosenkranz P, Lee J. "Nonperforming Loans in Asia: Determinants and Macrofinancial Linkages". *ADB Economics Working Paper Series*. 2019.
18. Mazreku I, Morina F, Misiri V, Spiteri J V., Grima S. "Determinants of the Level of Non-Performing Loans in Commercial banks of Transition Countries". *Eur Res Stud J*. 2018;21(3):3–13.
19. OJK. "Produk Dan Aktivitas Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah". *Peratur Otoritas Jasa Keuang*. 2015;POJK 03(24).
20. Wiyono S, Maulamin T. "Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia". *Mitra Wacana Media*; 2012.
21. Nugroho L, Hidayah N, Badawi A. "The Islamic Banking, Asset Quality: “Does Financing Segmentation Matters” (Indonesia Evidence)". *Mediterr J Soc Sci*. 2019;9(5):221–35.
22. Angelina D, Wahyuni KT. "Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019". In: *Seminar Nasional Official Statistics*. 2021. p.

- 171.
23. Iqbal M, Rachman D, Rodiah S. "Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah". *Akurat, J Ilm Akunt.* 2021;12(2):18–34.
24. Siwi JA, Rumat VA, Niode AO. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017". *J Berk Ilm Efisiensi.* 2019;19(01):1–9.
25. Makkasau R, Martaputri W, Abdullah TMK. "Analysis of Factors that Influence the Potential of NPL". *J Crit Rev.* 2020;7(8):966–71.
26. Priyadi U, Utami KDS, Muhammad R, Nugraheni P. "Determinants of Credit Risk of Indonesian Shari'ah Rural Banks". *ISRA Int J Islam Financ.* 2021;0128–1976.
27. Fathinin MK, Siswahti E, Rusgianto S, Hadi NH. "Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia". *J Ekon.* 2020;25(1):51.
28. Sekaran U, Bougie R. "Research Methods for Business, A Skill-Building Approach". Seventh Ed. West Sussex, UK: John Wiley & Sons Ltd; 2016. 420 p.